



Bahan Baku Ketersediaan Pipa dalam Proses yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pipa pada PT Jagor Jaya

Alif Nuron Al-Choiri ^{1*}, Daman Sudarman ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Nama Institusi Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}alifnrmn@gmail.com, ²daman.sudarman@umj.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan bahan baku dan proses terhadap hasil produksi pada PT. Jagor Jaya. Analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap bahan baku dan pemrosesan pada hasil produksi pipa. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penggunaan data kuantitatif ini memiliki responden sebanyak 50 orang, dimana respondennya adalah karyawan perusahaan tersebut. Pada analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS, yang berfungsi untuk mendapatkan hasil kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Bahwa ternyata ketersediaan bahan baku terhadap hasil produksi memberikan pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari tabel dengan nilai $5,265 > 2,011$, dan proses produksi juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi yang ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar dari tabel dengan nilai $3,075 > 2,011$. Dari data yang dikumpulkan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan bahan baku dan proses produksi sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung melebihi nilai Ftabel yang telah ditentukan yaitu $50,372 > 3,20$. Apabila salah satu variable tidak terpenuhi maka mengakibatkan hasil dari produksi tidak sesuai yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Ketersediaan Bahan Baku, Proses Produksi, Hasil Produksi

Abstract

This research aims to determine the effect of the availability of raw materials and processes on production results at PT. production at PT Jagor Jaya. Data analysis shows that there is an influence on raw materials and processing on pipe production results. In this study the method used is quantitative which is associative in nature. Use of data This quantitative data has 50 respondents, where the respondents are employees of the company. In the data analysis carried out using SPSS, which serves to get the conclusion of the research conducted. research conducted. That it turns out that the availability of raw materials on production results gives a positive and significant influence which is indicated by the value tcount is greater than the ttable with a value of $5.265 > 2.011$, and the production process also has a positive and significant effect on production results, which is indicated by the value of tcount. production process also has a positive and significant effect on production results, which is indicated by the tcount value greater than greater than the t table with a value of $3.075 > 2.011$. From the data collected it can be concluded that the availability of raw materials and the production process both have a positive and significant effect on production results, which is indicated by the Fcount value exceeding the Ft. indicated by the Fcount value exceeding the Ftable value that has been determined which is $50.372 > 3.20$. If one of the variables is not fulfilled then result in the results of production not as expected by the company.

Keywords: Raw Material Availability, Production Process, Production Output

1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa transformasi besar dalam berbagai sektor, termasuk dalam industri manufaktur, dengan mempengaruhi produksi, distribusi, dan konsumsi produk. Salah satu dampaknya adalah perubahan dalam perdagangan internasional, yang kini berkembang menjadi perdagangan global, menciptakan pasar bebas yang mempengaruhi dinamika persaingan di pasar internasional. Adapun dampak globalisasi juga sangat erat kaitannya dengan dunia bisnis, di mana perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan adaptif [1]. Dalam dunia industri manufaktur, globalisasi telah mempercepat perkembangan sektor ini, terutama di industri manufaktur pipa. Perkembangan industri pipa baja nasional dalam periode lima tahun terakhir mengalami fluktuasi termasuk dalam 3 tahun terakhir akibat adanya pandemi. Sektor infrastruktur, konstruksi, migas dan otomotif menjadi pasar yang menyerap produk pipa baja [2]. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan di sektor ini dituntut untuk meningkatkan kecepatan dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi baru agar tetap kompetitif dan dapat memenangkan pangsa pasar yang lebih luas di tingkat global. Saat ini perkembangan industri manufaktur pipa mengalami peningkatan pada pipa baja global yang diperkirakan akan meningkat dari tahun 2023 hingga 2029 [1].

Industri pipa baja di Indonesia juga mengalami fluktuasi dalam periode lima tahun terakhir termasuk pada tiga tahun terakhir akibat adanya pandemi. Terutama sektor infrastruktur, konstruksi, migas dan otomotif yang menjadi pasar utama pada produk pipa baja. Pasar konstruksi Indonesia pada tahun 2021 sebesar Rp 292,90 triliun dan pada tahun 2022 mencapai Rp 314,77 triliun bisa dilihat mengalami peningkatan sekitar 7,12% [3]. Sektor industri manufaktur menjadi salah satu pemakai produk pipa baja terbesar yaitu produksi sepeda motor yang masih tetap tumbuh positif dan juga sektor otomotif yang membuat meningkatnya pertumbuhan produk pipa baja di Indonesia melalui produksi kendaraan roda empat [4]. Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk



menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada [5].

Hasil produksi adalah nilai yang dihasilkan dari penjualan produk yang telah diproduksi oleh suatu perusahaan atau unit usaha. Nilai ini mencerminkan pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan barang yang berhasil dijual sebagai hasil akhir dari proses produksi. Setiap masing-masing perusahaan tentu ingin perusahaan mereka terus berkembang dan maju maka dari itu setiap masing-masing perusahaan harus dapat terus meningkatkan akan konsistensi mereka dalam hasil produksinya [6]. Hasil produksi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku. Ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti regulasi pemerintah mengenai pasokan bahan mentah, harga bahan mentah, dana dan risiko penyimpanan bahan mentah di gudang serta tingkat kecepatan bahan baku mengalami kerusakan atau penurunan kualitas [7]. Setiap perusahaan pasti memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan persediaan karena ketersediaan bahan baku sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki bahan baku yang memadai, mereka dapat memproduksi sesuai permintaan atau kebutuhan pelanggan [8].

Operasional perusahaan akan terganggu jika bahan baku terlambat atau proses produksi terhambat. Akibatnya akan membuat tidak tercapainya target produksi dan membuat berkurangnya target penjualan. Maka dalam hal ini persediaan bahan baku, tenaga kerja dan proses produksi berpengaruh terhadap hasil produksi. Variabel kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas dalam meningkatkan hasil produksi [9].

Manajemen produksi adalah kunci utama di balik suksesnya sebuah perusahaan dalam menghasilkan produk berkualitas dengan biaya yang efisien [10]. Proses produksi yang dikerjakan oleh industri dalam membuat input, atau bahan mentah menjadi produk akhir, atau output yang dapat diinginkan memiliki mutu lebih tinggi serta berguna bagi keperluan hidup. Jika mesin yang digunakan mengalami downtime dikarenakan sudah melebihi umur ekonomis kemungkinan proses produksi akan menjadi terhambat sehingga hasil produksi yang dihasilkan juga akan berdampak yang memungkinkan akan tidak dapat mencapai target perusahaan. Sedangkan, jika mesin yang digunakan tidak mengalami downtime dikarenakan mesin yang digunakan tidak melebihi umur ekonomis maka ada kemungkinan proses produksi tidak ada hambatan yang membuat hasil produksi dapat mencapai target perusahaan [11].

Maka dari itu perusahaan harus mampu memastikan ketersediaan bahan baku yang selalu siap untuk diproduksi agar hasil produksi dapat memenuhi maupun melebihi target. Proses produksi sangat penting dan harus diusahakan agar selalu berjalan lancar karena jika tidak, hasil produksi perusahaan akan menurun dan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Dengan mengendalikan manajemen persediaan optimal, maka dapat mencegah kekurangan bahan mentah sehingga dapat mencapai target produksi dan memperoleh laba yang menguntungkan. Sehingga perencanaan produksi dan persediaan bahan baku secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi [12].

Dalam mendukung penelitian ini penulis merumuskan beberapa hasil yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut, ketersediaan bahan baku dan proses produksi dalam berpengaruh secara simultan terhadap hasil produksi pipa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, menggunakan jenis penelitian metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif [13]. Pada penelitian terdahulu lainnya juga menggunakan jenis penelitian asosiatif dalam bentuk kausal [12]. Metode kuantitatif, disebut sebagai metode tradisional, positivistic, scientific, confirmatory [14]. Tujuan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari dua atau lebih variabel, atau mengungkap bentuk atau tingkat hubungan variabel yang diselidiki tanpa manipulasi [15]. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, menerapkan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dimana penelitian ini menguji keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih dengan metode analisa berupa kuesioner sebanyak 50 orang.

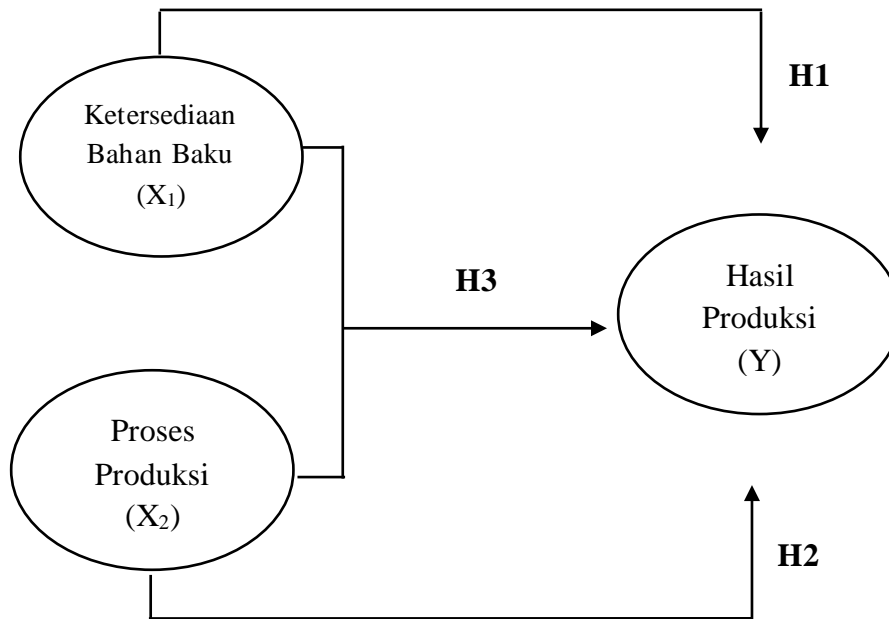
2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT PT Jagor Jaya yang berlokasi Jl. Veteran II No.40, Tlk. Pinang, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Jagor Jaya. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah PT Jagor Jaya sebanyak 50 karyawan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan survei dan analisis asosiatif.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

H¹ : Ketersediaan Bahan Baku (X₁) berpengaruh terhadap Hasil Produksi (Y)

H² : Proses Produksi (X₂) berpengaruh terhadap Hasil Produksi (Y)

2.6 Teknik Analisis

Data Penelitian Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: ketersediaan bahan baku (X₁), proses produksi (X₂) terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi (Y).

Regresi linier berganda adalah jenis regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan dengan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas (misalnya, dua, tiga atau lebih) tetapi tetap menampilkan diagram hubungan linear [15]. Adapun persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

2.7 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Untuk menguji tingkat signifikan secara parsial antar variabel dependen dan independen, maka digunakan uji statistik t. Dari hasil pengujian ini, akan terlihat apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Ketersediaan Bahan Baku (X₁) terhadap Hasil Produksi (Y) pada PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel yaitu 5,265 > 2,011 dan diperkuat dengan nilai signifikan yang berada di bawah batas normal yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima.
2. Analisis menunjukkan bahwa Proses Produksi (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Hasil Produksi (Y) di PT. Jagor Jaya. Hal ini didasarkan pada perbandingan nilai thitung yang melebihi ttabel yaitu 3,075 > 2,011, serta nilai signifikan yang berada di bawah batas normal yaitu 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima.

Uji F (Simultan)

Uji statistik F merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis apakah dari keseluruhan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.



3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Pengujian Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

| Pernyataan | rhitung | | rtabel | Keterangan |
|--------------------------------|---------|---|--------|------------|
| Ketersediaan Bahan Baku | | | | |
| Instrument_1 | 0,824 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_2 | 0,737 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_3 | 0,805 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_4 | 0,669 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_5 | 0,768 | > | 0,2787 | Valid |
| Proses Produksi | | | | |
| Instrument_1 | 0,709 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_2 | 0,805 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_3 | 0,815 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_4 | 0,818 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_5 | 0,813 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_6 | 0,818 | > | 0,2787 | Valid |
| Hasil Produksi | | | | |
| Instrument_1 | 0,870 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_2 | 0,850 | > | 0,2787 | Valid |
| Instrument_3 | 0,881 | > | 0,2787 | Valid |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai r hitung diperoleh dari hasil pengolahan menggunakan komputer program spss 25 bahwa instrumen ketersediaan bahan baku dapat dinyatakan valid secara keseluruhan yang dapat dibuktikan dengan nilai rhitung yang melebihi rtabel yaitu sebesar 0,2787. Begitu juga instrumen produksi juga dinyatakan valid secara keseluruhan yang dapat dibuktikan dengan nilai rhitung yang melebihi rtabel yaitu sebesar 0,2787. Serta hasil Produksi dapat dinyatakan valid secara keseluruhan, yang dapat dibuktikan dengan nilai rhitung yang melebihi rtabel yaitu sebesar 0,2787.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Batasan | Keterangan |
|-------------------------|------------------|---------|------------|
| Ketersediaan Bahan Baku | 0,817 | 0,700 | Reliabel |
| Proses Produksi | 0,883 | 0,700 | Reliabel |
| Hasil Produksi | 0,834 | 0,700 | Reliabel |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa seluruh instrumen menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memenuhi standar, ditandai dengan pencapaian nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi nilai 0,700.

Analisis Regresi Linier Berganda



Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | .221 | 1.085 | | .203 | .840 |
| 1 Ketersediaan Bahan Baku | .349 | .066 | .570 | 5.265 | .000 |
| Proses Produksi | .177 | .058 | .333 | 3.075 | .003 |

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan SPSS menghasilkan persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan dengan: $Y = 0,22 + 0,349 X_1 + 0,177 X_2 + \epsilon$

Analisis Koefisien Kolerasi

Tabel 4. Hasil Uji Keofisien Korelasi

| Correlations | | | | |
|-------------------------|---------------------|-------------------------|-----------------|----------------|
| | | Ketersediaan Bahan Baku | Proses Produksi | Hasil Produksi |
| Ketersediaan Bahan Baku | Pearson Correlation | 1 | .650** | .786** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 |
| Proses Produksi | Pearson Correlation | .650** | 1 | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 |
| Hasil Produksi | Pearson Correlation | .786** | .703** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diambil kesimpulan dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam analisis korelasi :

- Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, ditemukan hubungan yang sangat kuat antara Ketersediaan Bahan Baku (X1) dengan Hasil Produksi (Y), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi 0,786. Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ berarti Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, membuktikan hubungan antara Ketersediaan Bahan Baku dengan Hasil Produksi sangat kuat.
- Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, ditemukan hubungan yang kuat antara Proses Produksi (X2) dengan Hasil Produksi (Y), yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,703. Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ berarti Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, membuktikan hubungan antara Proses Produksi dengan Hasil Produksi kuat.



c.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koesifien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .826 ^a | .682 | .668 | 1.683 |

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Ketersediaan Bahan Baku

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa koefisien determinasi senilai 0,682 yang menunjukkan bahwa variabel Ketersediaan Bahan Baku (X1) dan Proses Produksi (X2) memiliki pengaruh sebesar 6,82% terhadap Hasil Produksi (Y). Sementara itu, pengaruh sebesar 3,18% berasal dari variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas Data

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* (KS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.64875800 |
| | Absolute | .110 |
| Most Extreme Differences | Positive | .061 |
| | Negative | -.110 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .778 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .581 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan distribusi normal pada model regresi dibuktikan melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang menghasilkan nilai 0,778 dan nilai signifikan (Asymp.Sig) sebesar 0,581 dimana nilai ini melebihi nilai signifikan 0,05.

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas



Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| | | | | | | | | (Constant) |
| 1 | Ketersediaan Bahan Baku | .349 | .066 | .570 | 5.265 | .000 | .578 | 1.731 |
| | Proses Produksi | .177 | .058 | .333 | 3.075 | .003 | .578 | 1.731 |

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF $1,731 < 10$ dan Tolerance $0,578 > 0,1$ untuk semua variabel penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas karena tidak ditemukan hubungan linear yang kuat antar variabel independen, sehingga model dapat dianggap telah memenuhi persyaratan yang diperlukan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| | | | | | | (Constant) |
| 1 | Ketersediaan Bahan Baku | .349 | .066 | .570 | 5.265 | .000 |
| | Proses Produksi | .177 | .058 | .333 | 3.075 | .003 |

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Berdasarkan hasil uji t tabel 8 diatas dilihat dari hasil dari pengolahan data statistik melalui SPSS, dapat diambil kesimpulan dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji t (parsial) sebagai berikut:

- Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Ketersediaan Bahan Baku (X1) terhadap Hasil Produksi (Y) pada PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel yaitu $5,265 > 2,011$ dan diperkuat dengan nilai signifikan yang berada dibawah batas normal yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.
- Analisis menunjukkan bahwa Proses Produksi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Hasil Produksi (Y) di PT. Jagor Jaya. Hal ini didasarkan pada perbandingan nilai thitung yang melebihi ttabel yaitu $3,075 > 2,011$, serta nilai signifikan yang berada di bawah batas normal yaitu $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|---------|-------------|---------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 285.518 | 2 | 142.759 | 50.372 | .000 ^b |
| | Residual | 133.202 | 47 | 2.834 | | |
| | Total | 418.720 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

b. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Ketersediaan Bahan Baku

Berdasarkan hasil uji F tabel 9 diatas dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Fhitung melebihi nilai Ftabel yang telah ditentukan yaitu $50,372 > 3,20$. Hal ini diperkuat dengan diperolehnya nilai signifikan yang berada di bawah batas normal yaitu $0,000 < 0,05$ maka Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Sehingga



dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara variabel Ketersediaan Bahan Baku (X1) dan Proses Produksi (X2) terhadap Hasil Produksi (Y) pada PT. Jagor Jaya.

4. PENGUJIAN

Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel penelitian, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,786 atau 7.86%. Hasil ini menunjukkan hubungan positif antara Ketersediaan Bahan Baku dengan Hasil Produksi, jika bahan baku dikelola dengan baik maka hasil produksi juga akan meningkat. Melalui pengujian statistik dengan uji t, terbukti bahwa Ketersediaan Bahan Baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didukung oleh nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan nilai $5,265 > 2,011$ dengan tingkat signifikan 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima, artinya Ketersediaan Bahan Baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi PT. Jagor Jaya.

Pengaruh Proses Produksi Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menghasilkan nilai korelasi yang kuat antara variabel-variabel penelitian, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,703 atau 7.03%. Hasil ini menunjukkan hubungan positif antara Proses Produksi dengan Hasil Produksi, jika pelaksanaan proses produksi semakin baik dan efisien, maka hasil produksi yang dicapai akan semakin optimal. Melalui pengujian statistik dengan uji t, terbukti bahwa Ketersediaan Bahan Baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didukung oleh nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan nilai $3,075 > 2,011$ dengan tingkat signifikan 0,003 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima, artinya Proses Produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi PT. Jagor Jaya.

Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Hasil Produksi

Hasil pengujian dengan metode Uji F menunjukkan bahwa variabel Ketersediaan Bahan Baku dan Proses Produksi memiliki pengaruh simultan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan nilai $50,372 > 3,20$ serta nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_03 ditolak dan H_a3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ketersediaan Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai ketersediaan bahan baku dan proses produksi yang mempengaruhi hasil produksi di PT. Jagor Jaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan Bahan Baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didukung oleh nilai thitung yang lebih besar dari ttabel dengan nilai $5,265 > 2,011$ dengan tingkat signifikan 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima, artinya Ketersediaan Bahan Baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi PT. Jagor Jaya
2. Proses Produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Kesimpulan ini didukung oleh nilai thitung yang lebih besar dari ttabel dengan nilai $3,075 > 2,011$ dengan tingkat signifikan 0,003 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima, artinya Proses Produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi PT. Jagor Jaya.
3. Ketersediaan Bahan Baku dan Proses Produksi memiliki pengaruh simultan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan nilai $50,372 > 3,20$ serta nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_03 ditolak dan H_a3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ketersediaan Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Hasil Produksi di PT. Jagor Jaya.

REFERENCES

- [1] Muhammad Syahrul Maulana, Alif Finno Fidzaky, Ayunda Febri Kinanti, Dimas Prayoga, and Muhammad Yasin, "Perkembangan



- Sektor Industri Manufaktur Terhadap Globalisasi,” *MENAWAN J. Ris. dan Publ. Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 101–112, 2023, doi: 10.61132/menawan.v2i1.141.
- [2] D. Isi, “INDUSTRI PIPA BAJA DI INDONESIA 2023,” vol. 85, no. 85, 2023.
- [3] Industry Report, “Industry Report,” PQM Consultants. Accessed: Jan. 23, 2025. [Online]. Available: <https://my.pqm.co.id/blog/pqm-news-1/post/industry-report-50>
- [4] Sulaeman Krisnandhi, “INDONESIAN COMMERCIAL NEWSLETTER (ICN),” PT Data Consult. Accessed: Jan. 22, 2025. [Online]. Available: <https://www.datacon.co.id/ICN.html>
- [5] Sofian Assauri, “Manajemen produksi dan operasi,” Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Accessed: Jan. 23, 2025. [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=48aspzAAAAAJ&citation_for_view=48aspzAAAAAJ:YsMSGLbcyI4C
- [6] Muhammad Arsyad and Ahmad Zubair Sultan, *Manajemen perawatan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. [Online]. Available: <https://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=303922>
- [7] R. J. B. S. Xyalam, A. Astuti, and R. M. Sari, “Pengaruh Fluktuasi Harga & Ketersediaan Bahan Baku Kedelai Terhadap Hasil Produksi Perajin Tempe di Desa Pejaten, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten,” *Proc. Ser. Phys. Form. Sci.*, vol. 5, no. 2021, pp. 103–112, 2023, doi: 10.30595/pspfs.v5i.710.
- [8] J. Heizer, B. Render, P. H. Kurnia, R. Saraswati, and D. Wijaya, *int t S : P ale en*. 2014.
- [9] M. A. Pebriani, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Pada Umkm Keripik ‘Japa’ (Study Di Dusun Perinci, Desa Gading Kulon, Kec Dau, Kab Malang),” *J. Agreg.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–2, 2017.
- [10] PPM SoM, “Manajemen Produksi: Pengertian, Fungsi dan Proses,” PPM SoM. Accessed: Jan. 23, 2025. [Online]. Available: <https://ppmschool.ac.id/manajemen-produksi/>
- [11] N. B. Tumanggor, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT.Wijaya Karya Beton, Tbk Medan,” *Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Medan Area*, pp. 24–25, 2020.
- [12] T. Hasil, P. Pada, P. T. Victory, and O. Prima, “98,701 > F,” vol. 6, no. 1, 2024.
- [13] Alrizal Noerpratomo, “Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV Banyu Biru Connection,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 20–30, 2018.
- [14] Prof.DR. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” Alfabeta. Accessed: Jan. 23, 2025. [Online]. Available: https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- [15] “26810-buku-metodologi-penelitian-untuk-ekonomi-dan-bisnis.pdf.”